

Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Sebelumnya, perusahaan bernama Bringin Jiwa Sejahtera dan dimiliki oleh Dana Pensiun BRI. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara perorangan maupun Korporasi. Pada tahun 2023 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 23.046 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 501.124 Miliar serta memiliki RBC 524% (Desember 2023)

Tujuan Investasi

Darlink Agresif bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih	: Rp 7,544,525,522.31
Jumlah Outstanding Unit	: 8,240,350.11
NAB/Unit	: Rp 915.56
Minimum Investasi	: Rp 100,000.00
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Profil Risiko	: Tinggi
Manajer Investasi	: - BNP Paribas

Kebijakan Investasi

Pasar Uang	0% - 20%
Saham	80% - 100%

Kinerja Investasi

Darlink Amanah	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	-1.70%	-7.58%	0.26%	0.38%	0.38%	0.60%	-7.73%	-8.44%
Benchmark								
- ISSI Index	-0.83%	-4.85%	3.05%	1.41%	1.41%	14.09%	14.87%	

Ulasan Makro Ekonomi

Bulan Desember 2024 indeks saham global mayoritas bergerak campuran. Beberapa indeks saham mengalami kenaikan berkisar antara 0.76% sampai 4.77% MoM. Indeks Nikkei 225 mengalami kenaikan terbesar yaitu naik sebesar 4.77% MoM. Di sisi lain, beberapa indeks mencatatkan penurunan, seperti indeks DJIA yang mengalami penurunan paling besar yaitu turun sebesar 5.27% MoM. Hal tersebut terjadi karena para investor masih menunggu kebijakan dari pemerintah Amerika Serikat yang baru. Bulan Desember 2024 IHSG ditutup mengalami penurunan di angka 7,080 dengan penurunan sebesar 0.48% MoM. Sementara itu, indeks LQ45 turun signifikan 3.52% MoM. Saham big caps juga menjadi sasaran jual oleh para investor asing selama bulan Desember. Saham BNNI mengalami penurunan paling besar yaitu turun 12.65% MoM. Diikuti saham BMRI mengalami penurunan sebesar 7.32% MoM, saham BBRI mengalami penurunan sebesar 4.00% MoM dan BBCA mengalami penurunan sebesar 3.25% MoM. Outflow dari pasar saham Indonesia diakibatkan oleh ketidakpastian ekonomi Amerika Serikat menunggu dilantiknya presiden yang baru. Untuk bulan Januari 2025 kami prediksi IHSG akan mengalami sideways. Turunnya suku bunga The Fed belum menjadi pemicu inflow ke pasar saham Indonesia karena sikap hawkish The Fed. Belum adanya katalis positif juga membuat para investor masih wait and see. Untuk bulan Januari 2025 kami prediksi IHSG akan mengalami sideways. Turunnya suku bunga The Fed belum menjadi pemicu inflow ke pasar saham Indonesia karena sikap hawkish The Fed. Belum adanya katalis positif juga membuat para investor masih wait and see. Kami proyeksikan IHSG untuk bulan Januari 2025 akan berada pada level 7,000 sampai dengan 7,200.

Biaya – Biaya :

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 0,75 % p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp 45,000 per transaksi
- Biaya Administrasi	: Rp 25.000

Kepemilikan Aset Terbesar

- Astra International (Saham)
- Telkom Indonesia (Saham)
- Indofood CBP (Saham)
- Indosat (Saham)
- Kalbe Farma (Saham)
- Medikaloka Hermina (Saham)
- MAP Aktif Adiperkasa (Saham)
- Bank Permata Syariah (Deposito)
- Bank BTN Syariah (Deposito)
- Bank BTPN Syariah (Deposito)

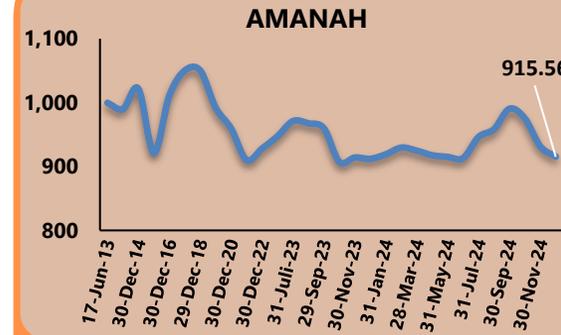
Alokasi Sektor Industri

- Pertanian
- Industri Barang Konsumsi
- Perdagangan, Jasa & Investasi
- Infrastruktur, Utilitas & Transportasi
- Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan
- Pertambangan
- Aneka Industri
- Industri Dasar & Kimia
- Keuangan

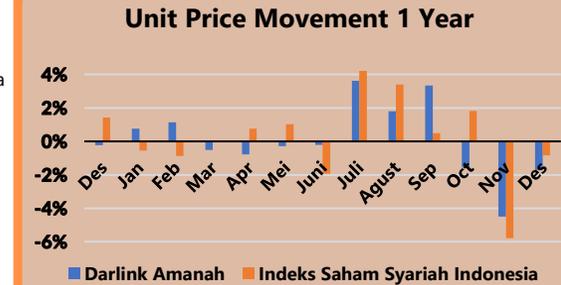
Komposisi Portfolio

Saham	: 86.02%
Deposito	: 13.98%

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Pergerakan Darlink dengan Benchmark



Indeks Saham Syariah Indonesia

